

TUGAS AKHIR

PENERAPAN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA PADA PROYEK REKONTRUKSI JALAN GUNUNG GALUNGGUNG DI KOTA DENPASAR



POLITEKNIK NEGERI BALI

OLEH:

I GEDE WAHYU REDANA PUTRA

2015113114

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN
TEKNOLOGI
POLITEKNIK NEGERI BALI
JURUSAN TEKNIK SIPIL
PROGRAM STUDI D3 TEKNIK SIPIL
2023**



POLITEKNIK NEGERI BALI

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN
TEKNOLOGI

POLITEKNIK NEGERI BALI

JURUSAN TEKNIK SIPIL

Jalan Kampus Bukit Jimbaran, Kuta Selatan, Kabupaten Badung,
Bali-8036 Telp. (0361) 701981 (hunting) Fax. 701128
Laman: www.pnb.ac.id Email: poltek@pnb.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

JUDUL

**Penerapan Keselamatan Dan Kesehatan Krja Pada Proyek
Rekrontruksi Jalan Gunung galunggung**

Oleh:

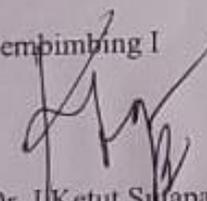
NAMA : I GEDE WAHYU REDANA PUTRA

NIM : 2015113114

**Laporan ini Diajukan Guna Memenuhi Salah Satu Syarat Untuk
Menyelesaikan Program Pendidikan Diploma III Pada Jurusan Teknik Sipil
Politeknik Negeri Bali**

Disetujui Oleh:

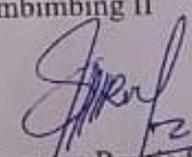
Pembimbing I


Dr. I Ketut Sutapa, S.ST., MT

NIP. 196706261991031004

Bukit Jimbaran,

Pembimbing II


I Nyoman Ramia ST, MT

NIP. 196512311991031017

Disahkan,
Politeknik Negeri Bali
Ketua Jurusan Teknik Sipil


Ir. I Nyoman Suardika, MT
NIP. 196510261994031001



POLITEKNIK NEGERI BALI

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN
TEKNOLOGI

POLITEKNIK NEGERI BALI

JURUSAN TEKNIK SIPIL

Jalan Kampus Bukit Jimbaran, Kuta Selatan, Kabupaten Badung,
Bali-8036 Telp. (0361) 701981 (hunting) Fax. 701128
Laman: www.pnb.ac.id Email: politek@pnb.ac.id

**SURAT KETERANGAN TELAH
MENYELESAIKAN SKRIPSI
JURUSAN TEKNIK SIPIL**

Yang bertanda tangan dibawah ini, Dosen Pembimbing Skripsi Prodi D3 Teknik Sipil, Jurusan Teknik Sipil Politeknik Negeri Bali Menerangkan bahwa:

Nama Mahasiswa : I GEDE WAHYU REDANA PUTRA
NIM : 2015113114
Jurusan/Program Studi : D3 TEKNIK SIPIL
Judul : Penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja Pada
Proyek Rekonstruksi Jalan Gunung Galunggung.

Telah dinyatakan selesai menyusun Skripsi dan bisa diajukan sebagai bahan ujian komprehensif.

Pembimbing I

Dr. I Ketut Sutapa, S.ST., MT
NIP. 196706261991031004

Bukit Jimbaran,
Pembimbing II

I Nyoman Rania ST, MT
NIP. 196512311991031017

Disahkan,
Politeknik Negeri Bali
Ketua Jurusan Teknik Sipil

Ir. I Nyoman Suardika, MT
NIP. 196510261994031001

Penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja Pada Proyek Rekrontusi jalan gunung galunggung

I Gede Wahyu Redana Putra

Program Studi DIII Manajemen Proyek Konstruksi, Jurusan Teknik Sipil,
Politeknik Negeri Bali

Jalan Kampus Bukit Jimbaran, Kuta Selatan, Badung, Bali - 80364

Telp. +62-85737695696.Fax.701128

Email: wahyuredana12@gmail.com

ABSTRAK

Kecelakaan kerja merupakan kejadian yang tidak dikehendaki, tidak diduga dan tidak terencana yang mengakibatkan luka, sakit, kerugian baik pada manusia. Tarwaka. Angkat kecelakaan didunia oleh ILO (International Labour Organization) menyatakan sebanyak 337 juta kecelakaan kerja terjadi setiap tahun disetiap negara dan berdasarkan data Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Ketenagakerjaan, mencatat di Indonesia dengan angka kecelakaan kerja sebanyak 123 ribu kasus kecelakaan tercatat sepanjang tahun 2017 dan konstruksi merupakan sektor induksi penyumbang terbesar dalam hal angka kecelakaan kerja di Indonesia konstruksi juga merupakan suatu kegiatan membangun sarana dan prasarana. Metode penelitian yang di gunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif observasional yaitu penelitian dengan mengumpulkan data primer dan data sekunder. Penelitian ini dilakukan dengan observasional untuk mencari data variabel bebas dan data pendukung lainnya yang berkaitan dengan keselamatan dan kesehatan kerja bagi tenaga kerja, dan kemudian akan di perjelas dengan adanya analisis. Berdasarkan hasil analisis terhadap program keselamatan dan kesehatan kerja (K3) didapatkan hasil bahwa pelaksanaan program keselamatan dan kesehatan kerja (K3) mengutamakan keselamatan dan mengingatkan pekerja dan masyarakat yang berada di luar proyek dengan cara pemasangan sign board keselamatan kerja, pemasangan rambu atau informasi mengenai proyek, pagar proyek atau larangan mendekati proyek, dan jalur penyelamatan untuk para pekerja didalam proyek dan kesehatan kerja (K3) pada proyek rekontruksi jalan Gunung galunggung banyak yang mengutamakan perlindungan terhadap publik, program keselamatan dan kesehatan kerja (K3) yang lainnya harus lebih baik.

Kata kunci : program keselamatan dan kesehatan kerja (K3)

Implementation of Occupational safety and health in the galunggung mountain road reconstruction project

I Gede Wahyu Redana Putra

DIII Construction Project Management Study Program, Civil Engineering
Department, Bali State Polytechnic

Bukit Jimbaran Campus Road, South Kuta, Badung, Bali – 80364

ABSTRACT

Work accidents are undesirable, unexpected and unplanned events that result in injury, illness and loss to humans. Tarwaka. The increase in accidents in the world by the ILO (International Labor Organization) states that as many as 337 million work accidents occur every year in every country and based on data from the Social Security Administering Agency (BPJS) for Employment, it is recorded that in Indonesia the number of work accidents was 123 thousand accident cases recorded throughout 2017 and Construction is the manufacturing sector that contributes the largest to the number of work accidents in Indonesia. Construction is also an activity of building facilities and infrastructure. The research method used in this research is descriptive observational, namely research by collecting primary data and secondary data. This research was carried out observationally to look for independent variable data and other supporting data related to occupational safety and health for workers, and then this will be clarified through analysis. Based on the results of the analysis of the occupational safety and health (K3) program, it was found that the implementation of the occupational safety and health (K3) program prioritizes safety and reminds workers and the public outside the project by installing work safety sign boards, installing signs or providing information about the project. , project fences or prohibitions on approaching the project, and escape routes for workers in the project and occupational health (K3) on the Mount Galunggung road reconstruction project, many of which prioritize public protection, other occupational safety and health (K3) programs must be better.

Keywords: occupational safety and health (K3) program

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI.....	i
DAFTAR GAMBAR.....	ii
DAFTAR GAMBAR	iii
BAB 1	4
PENDAHULUAN	4
1.1 Latar Belakang	4
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan.....	6
1.4 Manfaat Penelitian.....	6
1.5 Ruang Lingkup	6
BAB II.....	7
TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Pengertian Proyek Kontruksi Bangunan	7
2.2 Biaya Penerapan K3	8
2.3 Pengertian Keselamatan dan Kesehatan Kerja	10
2.4 Pengertian Penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja.	11
2.5 Tujuan penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja	11
2.6 Dasar Hukum penerapan keselamatan dan Kesehatan kerja	11
2.7 Fasilitas Keselamatan dan Kesehatan Kerja.....	12
2.8 FaktorTerjadinya Kecelakaan Kerja.....	16
.....	16
BAB III	20

METODE PENELITIAN.....	20
3.1 Rencana Penelitian	20
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	20
3.3 Penentuan Sumber Data	20
3.4 Teknik Pengumpulan Data	20
3.5 Instrumen penelitian	21
3.6 Tahap dan Prosedur Penelitian	22
3.7 Bagan Alir Penelitian	23
DAFTAR PUSTAKA	25

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Helem SNI.....	8
Gambar 2.2 Kaca Mata.....	8
Gambar 2.3 Pelindung Telinga.....	9
Gambar 2.4 Masker.....	9
Gambar 2.5 Rompi Schotlite.....	9
Gambar 2.6 Sabuk Pengaman.....	10
Gambar 2.7 Sarung Tangan.....	10
Gambar 2.8 Sepatu Safety.....	10
Gambar 3.1 Bagan Alir.....	17

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kecelakaan kerja merupakan kejadian yang tidak dikehendaki, tidak diduga dan tidak terencana yang mengakibatkan luka, sakit, kerugian baik pada manusia. Tarwaka, 2014 [1]. Angka kecelakaan didunia oleh ILO (International Labour Organization) menyatakan sebanyak 337 juta kecelakaan kerja terjadi setiap tahun disetiap negara dan berdasarkan data Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Ketenagakerjaan, mencatat di Indonesia dengan angka kecelakaan kerja sebanyak 123 ribu kasus kecelakaan tercatat sepanjang tahun 2017 dan konstruksi merupakan sektor induksi penyumbang terbesar dalam hal angka kecelakaan kerja di Indonesia konstruksi juga merupakan suatu kegiatan membangun sarana dan prasarana. Dalam sebuah bidang arsitektur atau teknik sipil, sebuah konstruksi juga dikenal sebagai bangunan atau satuan infrastruktur pada sebuah area atau beberapa area, Beberapa hal yang dapat mencegah dan kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja salah satunya dengan menerapkan Sistem K3 (SMK3) .

SMK3 diatur dalam Peraturan Menteri Tenaga Kerja No. 05/MEN/Tahun 1996 pasal 1, Sistem Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) adalah keseluruhan yang meliputi struktur perencanaan, tanggungjawab, pelaksanaan, prosedur, proses dan sumber daya yang dibutuhkan bagi pengembangan, penerapan, pencapaian, pengkajian dan pemeliharaan kebijakan keselamatan dan kesehatan kerja dalam rangka pengendalian risiko yang berkaitan dengan kegiatan kerja guna terciptanya tempat kerja yang aman, efisien dan produktif. Tenaga Sistem K3 yang menyatakan “Setiap perusahaan yang mempekerjakan tenaga kerja sebanyak seratus orang atau lebih dan mengandung potensi bahaya yang ditimbulkan oleh karakteristik proses atau bahan produksi yang dapat mengakibatkan kecelakaan kerja seperti peledakan, kebakaran, pencemaran dan penyakit akibat kerja wajib menerapkan Sistem K3.Serta menurut Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 pasal 87 ayat 1 tentang ketenagakerjaa menyatakan “setiap

perusahaan wajib menerapkan keselamatan dan kesehatan kerja yang terintegrasi dan diatur juga dalam Peraturan Pemerintah No. 50 Tahun 2012 tentang SMK3.

Namun pada kenyataannya, pelaksana proyek sering mengabaikan persyaratan dan peraturan-peraturan dalam K3. Hal tersebut disebabkan mereka kurang menyadari betapa besarnya resiko yang harus ditanggung oleh tenaga kerja dan perusahaannya. Disamping itu adanya peraturan mengenai K3 tidak diimbangi dengan upaya hukum yang tegas dan sanksi yang berat, sehingga banyak pelaksanaan proyek yang melalaikan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) tidak hanya memperhitungkan aspek keknikan, namun juga harus membangun aspek moral, karakter dan sikap perkerja untuk bekerja dengan selamat. Karena itu, Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) konstruksi menjadi tanggung jawab semua pihak yang berkait langsung dalam proyek konstruksi, mulai dari owner, kontraktor, maupun perkerja dilapangan.

Berdasarkan permasalahan yang timbul pada latar belakang diatas, maka dari sebab itu perlu dilakukan penelitian lebih mendalam tentang penerapan SMK3 sesuai peraturan pemerintah kerja no 50 tahun 2012 tentang penerapan keselamatan dan kesehatan kerja (SMK3). Dimana diharapkan dengan dilakukan penelitian ini dapat memberikan pengetahuan lebih mendalam tentang penerapan keselamatan dan kesehatan kerja (SMK3) tersebut bermanfaat bagi dunia konstruksi. Pengetahuan tentang penerapan SMK3 tersebut bermanfaat ketika nanti kita terjun ke dunia konstruksi.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan paparan latar belakang teraebut, maka pokok permasalahan yang dapat dirumuskan antara lain:

- a. Bagaimana kontraktor menerapkan K3 di lapangan pada proyek Rekontruksi jalan gunung galunggung ?
- b. Berapa biaya yang di butuhkan untuk penerapan K3 pada proyek Rekontruksi jalan Gunung galunggung ?
- c. Berapa presentase biaya K3 terhadap nilai proyek pada proyek Rekontruksi jalan Gunung galunggung ?

1.3 Tujuan

Adapun tujuan dalam penulisan tugas akhir ini adalah :

- a. Mengetahui penerapan K3 di Proyek rekonstruksi jalan gunung galunggung
- b. Menganalisis penerapan K3 yang dilaksanakan pada proyek rekonstruksi jalan Gunung galunggung
- c. Mengetahui jumlah biaya yang dikeluarkan dalam penerapan K3 pada proyek rekonstruksi jalan Gunung galunggung

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penulisan tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

- a. Mengetahui penerapan K3 yang terdapat pada proyek
- b. Mengetahui biaya penerapan K3
- c. Mengetahui presentase biaya K3 pada proyek

1.5 Ruang Lingkup

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penerapan keselamatan dan kesehatan kerja dalam suatu proyek, dan biaya K3 terhadap biaya suatu proyek sehingga keselamatan dan kesehatan kerja menjadi prioritas utama bagi pelaku industri konstruksi

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh penulis dengan cara menyebarkan kuesioner dengan 10 responden pada proyek konstruksi yang sedang berjalan maka akan diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

- a. Berdasarkan hasil analisis terhadap program keselamatan dan kesehatan kerja (K3) didapatkan hasil bahwa pelaksanaan program keselamatan dan kesehatan kerja (K3) mengutamakan keselamatan dan mengingatkan pekerja dan masyarakat yang berada di luar proyek dengan cara pemasangan sign board keselamatan kerja, pemasangan rambu atau informasi mengenai proyek, pagar proyek atau larangan mendekati proyek, dan jalur penyelamatan untuk para pekerja didalam proyek. Walaupun program keselamatan dan kesehatan kerja (K3) pada proyek rekontruksi jalan Gunung galunggung banyak yang mengutamakan perlindungan terhadap publik, program keselamatan dan kesehatan kerja (K3) yang lainnya harus lebih baik
- b. Berdasarkan hasil analisis terhadap kendala dalam menerapkan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) Pada proyek rekontruksi jalan Gunung galunggung didapatkan hasil bahwa kendala selama ini dalam menerapkan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) terjadi karena hambatan dari sisi pekerja. Hal ini terjadi karena para pekerja lebih mengutamakan tuntutan kebutuhan dasar atau pokok, tidak mengetahui jaminan maupun pentingnya keselamatan dan kesehatan kerja (K3) pada proyek konstruksi. Disamping itu banyaknya keluhan pekerja tentang alat pelindung diri (APD) yang membuat para pekerja tidak nyaman dan lebih terbiasa dengan apa adanya tanpa alat pelindung diri (APD) semua ini menyebabkan kendala dalam menerapkan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) pada proyek konstruksi tersebut.
- c. Jumlah biaya yang dikeluarkan dalam penerapan K3 pada proyek rekontruksi jalan Gunung galunggung Rp 40.192.000,-

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas dan pengalaman selama penelitian, maka saran yang dapat penulis berikan adalah :

- a. Untuk para pekerja konstruksi, disarankan untuk lebih memperhatikan maupun mementingkan keselamatan saat bekerja dengan lebih mematuhi aturan keselamatan kerja dan mengikuti aturan keselamatan kerja dengan menggunakan alat pelindung diri (APD) dan menggunakan alat sesuai keahliannya untuk menghindari resiko kecelakaan dalam proyek konstruksi. Hal ini untuk melancarkan dalam menerapkan program keselamatan dan 45 kesehatan kerja (K3) yang telah di berikan perusahaan untuk para pekerjanya.
- b. Bagi perusahaan jasa konstruksi / kontraktor, disarankan untuk lebih memperhatikan dan memenuhi kebutuhan para pekerja seperti alat pelindung diri (APD) maupun alat dalam membantu pekerja dalam bekerja, dan memperhatikan prosedur program keselamatan dan kesehatan kerja (K3) untuk menyempurnakan program yang telah di berlakukan pada proyek konstruksi tersebut.
- c. Bagi pemerintah / bagian pemeriksaan program keselamatan dan kesehatan kerja (K3), disarankan untuk lebih giat memantau perkembangan proses konstruksi dan melakukan pemeriksaan rutin terhadap program yang ada pada proyek yang sedang berjalan tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- [1]. Angkat kecelakaan didunia oleh ILO (International Labour Organization) menyatakan sebanyak 337 juta kecelakaan kerja
- [2]. (Permen PU Nomor 05/PRT/M/2014) pasal 20 biaya penyelenggaraan SMK3 Kontruksi Bidang PU
- [3]. Menurut International Labour Organization (ILO) kesehatan keselamatan kerja atau Occupational Safety and Health
- [4]. Kecelakaan Dan Kesehatan Kerja-Library Binus, <https://bsn.go.id>
- [5] uji validitas menggunakan apk SPSS
- [6] uji Reliabilitas menggunakan apk SPSS
- [7] RAB Rekontruksi jalan Gunung galunggung